

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

1. Dukungan Orangtua Siswa kelas X di SMA Negeri 6 Kota Jambi termasuk dalam kualitas baik dengan persentase 80.34%. Meskipun secara umum dukungan orangtua dalam klasifikasi baik, namun hasil perhitungan persentase per indikator memiliki kualitas yang berbeda. Terdapat indikator yang persentasenya lebih rendah dari indikator yang lain yaitu pada indikator dukungan instrumental dan dukungan jaringan sosial. Hal ini diartikan bahwa dukungan informatif dan dukungan jaringan sosial dari orangtua kepada siswa kelas X SMA Negeri 6 Kota Jambi masih rendah dibandingkan dukungan yang lainnya. Karena pada indikator yang lain termasuk dalam kualitas baik. Sehingga secara keseluruhan persentase variabel dukungan orangtua termasuk dalam kualitas baik.
2. Kemampuan Bersosialisasi Siswa kelas X di SMA Negeri 6 Kota Jambi termasuk dalam kualitas baik dengan persentase 73.97%. Meskipun secara umum kemampuan bersosialisasi dalam klasifikasi baik, namun hasil perhitungan persentase per indikator memiliki kualitas yang berbeda. Indikator dengan persentase yang paling rendah yaitu pada indikator komunikasi. Hal ini dapat diartikan bahwa komunikasi pada siswa kelas X di SMA Negeri 6 Kota Jambi masih rendah dibandingkan indikator kemampuan bersosialisasi yang lainnya. Sehingga secara keseluruhan persentase variabel kemampuan bersosialisasi termasuk dalam kualitas baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Dukungan Orangtua (X) dengan Kemampuan Bersosialisasi (Y) di SMA Negeri 6 Kota Jambi dengan kriteria penafsiran cukup kuat dengan nilai koefisien regresinya yaitu  $Y = 33.632 +$

0.361 X. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,301, yang artinya 30,1% kemampuan bersosialisasi dipengaruhi oleh dukungan orangtua, semakin tinggi dukungan orangtua, maka akan semakin tinggi pula kemampuan bersosialisasi siswa. Sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh dukungan orangtua terhadap kemampuan bersosialisasi siswakelas X SMA Negeri 6 Kota Jambi, terdapat beberapa hal yang perlu disarankan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi orangtua, hendaknya memahami bahwa pendidikan dari keluarga terutama orangtua adalah pendidikan yang utama bagi seorang anak. Pola asuh dari orangtua, sikap, serta situasi dan kondisi didalam keluarga akan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan sosial dan anak saat mereka berada dilingkungan yang lebih luas lagi.
2. Bagi guru pembimbing hendaknya dapat merencanakan tindakan apa yang dilakukan kedepannya melalui berbagai jenis layanan dan bermacam kegiatan pendukung yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan bersosialisasi siswa.
3. Bagi Peserta didik, hendaknya menyadari betapa pentingnya memiliki kemampuan bersosialisasi terutama dilingkungan sekolah, guna melancarkan segala kegiatan-kegiatan yang ada disekolah. Kemampuan bersosialisasi dapat dikembangkan dengan berbagai cara, seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, serta melatih diri dengan bersikap aktif baik dalam bidang belajar maupun bermain.

## **C. Implikasi Hasil Penelitian bagi Bimbingan dan Konseling**

Adapun temuan bahwa dukungan orangtua memiliki kaitan dengan kemampuan bersosialisasi siswa, dimana ditemukan kemampuan bersosialisasi siswa kelas X SMA Negeri 6 Kota Jambi berkategori sedang. Oleh sebab itu perlu diupayakan program pembelajaran yang dapat membantu memicu kemampuan bersosialisasi siswa menjadi lebih baik.

Disekolah, terdapat beberapa komponen dalam pendidikan dan pihak-pihak yang terkait untuk saling bekerjasama dalam tercapainya peningkatan kemampuan bersosialisasi siswa sehingga dapat menjadi lebih optimal. Salah satunya adalah Bimbingan dan Konseling yang pada dasarnya merupakan upaya pemberian bantuan yang diberikan oleh guru pembimbing pada siswa dengan melakukan kegiatan atau layanan yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa.

Dengan adanya temuan bahwa dukungan orangtua mempengaruhi kemampuan bersosialisasi siswa, maka akan menarik jika hal tersebut dapat dijadikan pertimbangan dalam melaksanakan program bimbingan dan konseling dalam peningkatan kemampuan bersosialisasi siswa. Guru pembimbing dapat memberikan layanan informasi dengan informasi yang berkaitan tentang pentingnya memiliki kemampuan sosialisasi yang baik, selain itu juga dapat memberikan layanan penguasaan konten dengan tema yang berkaitan dengan cara berkomunikasi, bekerjasama, serta menyesuaikan diri dilingkungan sekolah dengan baik.

